



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN MIKROEKONOMI TERHADAP RISIKO SAHAM  
SERTA KORELASINYA DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2009**

**Diajukan Oleh:**

**NAMA : SILVIANA  
NIM : 115080174**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2012**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SILVIANA

NO. MAHASISWA : 115080174

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN FAKTOR  
MIKROEKONOMI TERHADAP RISIKO SAHAM SERTA  
KORELASINYA DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007  
– 2009

Jakarta, Januari 2012

Pembimbing,

(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

**NAMA : SILVIANA**

**NO. MAHASISWA : 115080174**

**PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN**

**MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN FAKTOR MIKROEKONOMI TERHADAP RISIKO SAHAM SERTA KORELASINYA DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2009**

**TANGGAL : 10 Januari 2012**

**KETUA PENGUJI :**

**(Drs. Henki Idris Issakh, M.M.)**

**TANGGAL : 10 Januari 2012**

**ANGGOTA PENGUJI :**

**(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si )**

**TANGGAL : 10 Januari 2012**

**ANGGOTA PENGUJI :**

**(Drs. Marzomi Musamita, M.M.)**

*Like a bird that flies in the morning light*

*Or a butterfly in the spring*

*When the spirit rides on the winds of hope*

*I'll find my wings*

Karya sederhana ini kupersembahkan  
untuk yang tercinta,  
Papa dan Mama,  
Oma dan Opa,  
Ketiga Adikku dan Teman-Teman Sekalian

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

- (A) SILVIANA (115080174)
- (B) PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN FAKTOR MIKROEKONOMI TERHADAP RISIKO SAHAM SERTA KORELASINYA DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2009
- (C) xiv + 90 hlm, 2012, tabel 8; gambar 5; lampiran 10
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Sebelum melakukan investasi saham, seorang investor perlu memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan return atau tingkat pengembalian yang diharapkan dan mengandung tingkat risiko yang kecil. Ada dua faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya tingkat risiko saham, yaitu faktor makroekonomi dan mikroekonomi. Faktor makroekonomi meliputi produk domestik bruto, inflasi, dan suku bunga. Sedangkan faktor mikroekonomi meliputi *debt equity ratio*, *total asset turnover*, dan *asset growth*. Untuk mengukur risiko digunakan koefisien beta saham. Beta saham dapat dihitung dengan menggunakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) berdasarkan persamaan *Single Index Model*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji faktor makroekonomi dan mikroekonomi apa saja yang mempengaruhi risiko saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang diteliti antara lain produk domestik bruto, inflasi, suku bunga, *debt equity ratio*, *total asset turnover*, dan *asset growth*. Variabel dependen yang diteliti adalah risiko saham. Penelitian ini akan dilakukan pada saham perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009. Dari 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diketahui sebanyak 52 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko saham. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian korelasi dapat diketahui bahwa risiko saham memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan *return* saham.
- (F) Daftar acuan 42 (1998 – 2009)
- (G) Kartika Nuringsih, S.E., M.Si

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang**

Pasar modal mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*, yaitu pihak yang menerbitkan efek atau emiten). Melalui pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana mereka dengan harapan akan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi, tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Investasi adalah penanaman modal untuk suatu aktiva yang dimiliki dengan harapan akan mendapatkan nilai tambah berupa keuntungan di masa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Perekonomian suatu negara dapat tumbuh dengan baik apabila didukung oleh tingkat investasi yang baik. Kemampuan berinvestasi suatu negara dipengaruhi oleh tingginya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi yang berlaku. Makin rendah tingkat suku bunga yang berlaku, maka makin tinggi tingkat investasi yang terjadi.

Selain itu, investasi juga dipengaruhi oleh tingginya tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi dapat menyebabkan tingginya biaya produksi, yang selanjutnya akan berakibat pada naiknya harga barang atau jasa yang diproduksi. Kenaikan harga produk akan menyebabkan

daya beli masyarakat berkurang, yang pada akhirnya akan berakibat pada keputusan investasi, apakah investasi tersebut masih perlu dilakukan atau tidak.

Namun, terkadang dalam upaya melakukan kegiatan investasi, suatu negara mungkin akan menghadapi beberapa kendala yang tidak terbatas hanya pada tingginya tingkat suku bunga dan inflasi, tetapi juga pada permasalahan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan investasi, seperti kebijakan perpajakan, tingkat pengangguran, perkiraan pendapatan yang akan diperoleh, defisit anggaran, perubahan nilai tukar dollar AS terhadap Rupiah, serta produk domestik bruto.

Investasi dapat berupa investasi pada aspek fisik (*real assets*) dan investasi pada aspek finansial (*financial assets*). *Real assets* adalah aset yang mempunyai wujud fisik, sedangkan *financial assets* berupa surat-surat berharga yang umumnya merupakan klaim atau aktiva riel dari suatu entitas.

Saham merupakan salah satu alternatif dalam *financial assets*. Informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal sangat penting bagi investor, karena keputusan investasi ini menyangkut masa depan yang tidak pasti, serta berisiko bagi investor.

Investasi pada saham diketahui mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif investasi finansial lainnya, seperti deposito, tabungan, dan obligasi. Hal ini disebabkan oleh tingkat pengembalian atau *return* yang diharapkan dari investasi saham sifatnya tidak pasti. Oleh karena itu, informasi mengenai risiko dan return saham sangat penting bagi investor dalam memperkirakan *future return* saham tersebut.

Dewasa ini, industri manufaktur mempunyai daya jual yang sangat tinggi di pasar modal. Industri manufaktur merupakan sebuah cabang industri yang mengolah bahan baku menjadi barang kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat dengan bantuan teknologi. Industri manufaktur sebagai salah satu sektor andalan pembangunan nasional terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selain memiliki kontribusi terhadap PDB, Industri ini juga memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Mikroekonomi Terhadap Risiko Saham serta Korelasinya Dengan Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”**.

## 2. Pembatasan

Karena banyaknya faktor makroekonomi yang mempengaruhi risiko saham, peneliti hanya akan meneliti tiga faktor makroekonomi. Faktor makroekonomi yang digunakan adalah produk domestik bruto, inflasi, dan suku bunga. Sedangkan faktor mikroekonomi, yaitu rasio keuangan yang mencakup *debt equity ratio*, *total asset turnover*, dan *asset growth*.

Penelitian ini akan dilakukan pada saham perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2007 – 2009, yang dikelompokkan menjadi tiga jenis industri, yaitu:

1. *Basic industry and chemical*
2. *Miscellaneous industry*

### 3. *Consumer goods*

## 3. Perumusan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh produk domestik bruto terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- d. Apakah terdapat pengaruh *debt equity ratio* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- e. Apakah terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- f. Apakah terdapat pengaruh *asset growth* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- g. Apakah terdapat pengaruh produk domestik bruto, inflasi, suku bunga, *debt equity ratio*, *total asset turnover*, dan *asset growth* secara serempak terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- h. Apakah terdapat hubungan antara risiko saham dengan *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

- a. Pengaruh produk domestik bruto terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Pengaruh inflasi terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Pengaruh suku bunga terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- d. Pengaruh *debt equity ratio* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- e. Pengaruh *total asset turnover* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- f. Pengaruh *asset growth* terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- g. Pengaruh produk domestik bruto, inflasi, suku bunga, *debt equity ratio*, *total asset turnover*, dan *asset growth* secara serempak terhadap risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- h. Hubungan antara risiko saham dengan *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para praktisi pendidikan sebagai dasar maupun acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai dasar informasi risiko yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan rencana investasi perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai gambaran untuk mengetahui keandalan rasio-rasio keuangan perusahaan manufaktur dan variabel makro ekonomi terhadap risiko pasar (beta) yang dapat digunakan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

meliputi laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya (Samsul, 2006).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2007). *Applikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tambunan, Andy Porman. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Apollo Daito. (2005). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Risiko Saham. *Balance*. Vol. 2, No. 1, hal. 35-55, Maret 2005
- Ardi Hamzah. (2005). Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Beta Saham Syariah. *SNA VII*. Solo: Universitas Gajah Mada
- Arief Sugiono. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Bodie, Zvi. et. al. (2002). *Investments*. fifth edition. New York: Mc Graw Hill
- Brealey, Myers dan Marcus. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brealey, Richard. et. al. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. edisi kelima. Jakarta: Erlangga
- Brigham dan Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. buku ke 2. Jakarta: Erlangga
- Bursa Efek Indonesia. (2006). *JSX Statistics 2006*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2007). *JSX Statistics 2007*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2008). *IDX Statistics 2008*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2009). *IDX Statistics 2009*. Jakarta
- Case, Karl E. and Fair, Ray C. (2002). *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Edisi kelima. Alih bahasa: Drs. Benyamin Molan. Jakarta: PT. Prehallindo
- Hartono. (2004). Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Defisit Arus Kas Terhadap Kebijakan Pendanaan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ). *Journal Perspektif*, Vol. 9, No. 2, Desember
- Halim A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hin, L. Thian. (2008). *Panduan Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

- Henricus Ismanthono W. (2006). *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Johanes, Supranto. (2000). *Statistik dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga
- Jones, Charles P. (2004). *Investments*. New York: John Wiley and Son
- Keown, Arthur. et. al. (2005). *Financial Management*. tenth edition. New Jersey: Pearson
- Makaryanawati dan Ulum, Misbachul. (2009). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 1*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi*. Edisi keempat. Alih bahasa: Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga
- Miskhin, Frederick S. (2004). *The Economic of Money, Banking and Financial Market*. 7<sup>th</sup> Edition. New York: Pearson
- Mohammad Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter*. edisi ke 1. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sadono Sukirno. (2006). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Saidi. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1, hal. 44-58. Maret 2004
- Sawidji Widoatmojo. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- 
- \_\_\_\_\_. (2008). *Cara Pemula Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial Ala Robert T. Kiyosaki*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Singgih Santoso. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo

Siti Zubaidah. (2003). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Nilai Kurs Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Balance*. Vol. 5, No. 6. Agustus 2003

Sjamsul Arifin dan Rae, Dian Ediana. (2008). *Manajemen Pinjaman Luar Negeri Swasta Indonesia: Pelajaran Berharga dari Krisis Keuangan Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Suad Husnan. (2006). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN

Suherman. (2003). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan Terhadap Risiko Sistematis di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi STEI*, No.3

Titman and R. Wessels. (1998). The Determinant of Capital Structure Choice. *Journal of Finance* 43, hal. 1-19

Zimmerer, Scarborough, dan Wilson. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat